

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menurut Lexy J. Moleong merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari individu-individu serta perilaku yang diamati.<sup>49</sup> Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu metodologi yang dipilih untuk mengkaji data yang berhubungan dengan fenomena utama penelitian, partisipan yang terlibat, dan lokasi tempat penelitian berlangsung. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai permasalahan yang sedang diteliti.<sup>50</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran aktif dalam mengamati, mewawancarai, dan berinteraksi langsung dengan para guru PAI di SDN Ngronggo, Kota Kediri. Peneliti bertugas mengumpulkan data melalui metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan, kendala, dan solusi penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Dengan kehadiran langsung,

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

<sup>50</sup> Yati Afiyanti dan Imami Nur Rachmawati, "Metodologi penelitian kualitatif dalam riset keperawatan," *Jakarta: Rajawali Pers*, 2014.

peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman, hambatan, serta efektivitas penerapan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, sambil membangun komunikasi yang baik dan kolaboratif antara peneliti dan para guru.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam hal ini, peneliti mengambil tempat penelitian di SDN Ngronggo 1 yang berada di Jl. Kapten Tendean 82, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Kemudian di SDN Ngronggo 3 yang berada di Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. Balai Desa No. 81, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Lokasi penelitian diambil karena memiliki karakteristik yang menarik untuk diteliti, khususnya dalam hal penerapan metode pembelajaran yang inovatif seperti *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Data adalah informasi atau fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk membantu menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.<sup>51</sup> Data yang digali dalam penelitian ini berupa fenomena, kata-kata, dan berkas yang diperlukan untuk mendukung penelitian. Data yang peneliti kumpulkan dari SDN Ngronggo yaitu meliputi:

---

<sup>51</sup> Ade Ismayani, *Metodologi penelitian* (Syiah Kuala University Press, 2019),

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, data primer didapat melalui observasi dan wawancara langsung dengan objek yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau telah dikumpulkan sebelumnya.<sup>53</sup> Pada penelitian ini, data sekunder terdiri dari dokumen-dokumen terkait kondisi guru PAI dan siswa di SDN Ngronggo, serta informasi lain yang diperlukan untuk melengkapi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana penelitian dapat mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian.<sup>54</sup> Berdasarkan uraian tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data yang peneliti gunakan adalah:

a. Sumber Data Primer

---

<sup>52</sup> Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier," *Edu Research* 5, no. 3 (2024): 110–16.

<sup>53</sup> Sulung dan Muspawi, "Memahami sumber data penelitian."

<sup>54</sup> Ismayani, *Metodologi penelitian*.

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah Bapak Ibrahim sebagai guru PAI di SDN Ngronggo 1 dan Bapak Rofi' sebagai guru PAI di SDN Ngronggo 3 sebagai narasumber utama, siswa SDN Ngronggo 1 dan siswa SDN Ngronggo 3 sebagai narasumber pendukung.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber primer.<sup>56</sup> Dalam hal ini mencakup sarpras, kondisi nyata yang ada dilapangan, segala bentuk dokumen tertulis, foto, maupun data statistik. Data sekunder ini akan diperoleh melalui tenaga pendidik maupun catatan peneliti.

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan memahami situasi serta kondisi yang relevan dengan

---

<sup>55</sup> Nurul Melani Haifa dkk., "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa* 2, no. 2 (2025): 256–70.

<sup>56</sup> Ratna Kasni Yuniendel dkk., "Analisis strategi lightening the learning climate pada pembelajaran pendidikan agama islam," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1, no. 11 (2022): 1497–504.

objek penelitian.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, digunakan jenis observasi terang dan tersamar. Peneliti secara terbuka menyatakan maksud untuk melakukan penelitian, tetapi juga menyamarkan proses observasi untuk mencegah adanya data yang sengaja disembunyikan. Observasi ini meliputi pengamatan terhadap kondisi umum sekolah, kondisi kelas, suasana pembelajaran, karakteristik siswa, kesiapan sekolah, kesiapan guru, dan aspek-aspek lain yang mendukung penelitian.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atau informasi yang relevan dengan penelitian.<sup>58</sup> Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara dimana perangkat pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai guru PAI di SDN Ngronggo 1, dan SDN Ngronggo 3, siswa SDN Ngronggo 1 dan siswa SDN Ngronggo 2.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.<sup>59</sup> Teknik dokumentasi

---

<sup>57</sup> Ubay Haki dan Eka Danik Prahastiwi, "Strategi pengumpulan dan analisis data dalam penelitian kualitatif pendidikan," *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–19.

<sup>58</sup> Alvin Rivaldi dkk., "Metode pengumpulan data melalui wawancara," *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 2023, 1–89.

<sup>59</sup> Hajar Hasan, "Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri," *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23–30.

digunakan untuk mengumpulkan data melalui berkas-berkas yang telah ada, seperti dokumen tertulis, gambar, atau bentuk dokumen lainnya. Dalam teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Proses Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran PAI di SDN Ngronggo, Kota Kediri yang mendukung data penelitian.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>60</sup> Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan terhadap data yang berkaitan dengan pelaksanaan, kendala, dan solusi penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

### **1. Pengumpulan Data**

Tahap ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai narasumber melalui sumber data primer, dan sekunder guna mendapatkan informasi yang lengkap dan beragam.

### **2. Reduksi Data**

Pada tahap ini, data yang tidak relevan disaring, sementara informasi yang penting dirangkum dan disederhanakan. Reduksi data

---

<sup>60</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis data penelitian kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021).

bertujuan untuk mengidentifikasi tema utama, sehingga mempermudah analisis.

### 3. Penyajian Data

Data bisa disajikan dalam bentuk teks, gambar, grafik, atau tabel untuk menjelaskan suatu keadaan.<sup>61</sup> Tujuan penyajian data adalah menyusun informasi agar lebih jelas dan terkontrol. Jika data tidak terstruktur, peneliti bisa tergesa-gesa dan membuat kesimpulan yang kurang tepat. Oleh karena itu, data harus menjadi bagian dari analisis yang baik.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk ringkasan, tabel, atau diagram yang memperlihatkan hubungan antar kategori, sehingga mempermudah interpretasi.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap kesimpulan awal sifatnya masih bisa berubah kembali didasari dengan pengumpulan data dan fakta yang mungkin ada selanjutnya. Namun peneliti terus memverifikasi kesimpulan dengan data tambahan yang mungkin muncul di lapangan. Jika hasil konsisten, kesimpulan awal dapat ditetapkan sebagai kesimpulan akhir.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>61</sup> Ai Purnamasari dan Ekasatya Aldila Afriansyah, "Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok pesantren," *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): 207–22.

Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis yaitu: Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, Triangulasi waktu.<sup>62</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber seperti Guru PAI, dan siswa. namun hasil yang didapatkan tetap sama untuk memperoleh data terkait pelaksanaan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, kendala yang dihadapi guru, serta solusi yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* .

### 2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dari sumber yang sama

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap keabsahan data.<sup>63</sup> Misalnya, wawancara di pagi hari bisa menghasilkan data yang lebih valid karena narasumber masih segar. Oleh karena itu, data perlu diuji dalam berbagai waktu dan situasi. Jika hasilnya berbeda, uji harus diulang sampai datanya jelas.

---

<sup>62</sup> Sapto Haryoko, *Analisis data penelitian kualitatif (Konsep, teknik, & prosedur analisis)* (Sapto Haryoko, 2020).

<sup>63</sup> Muhammad Husnullail dan M. Syahrani Jailani, "Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 70–78.